

Pelatihan Implementasi Budaya Olahraga di Kawasan Wisata Puncak Siosar Tanah Karo

Training on the Implementation of Sports Culture at the Peak of Siosar Tanah Karo

**Alwi Fachruzy Nasution^{1*}, Dicky Edwar Daulay², Armyen Pane³, Safrawali⁴,
Yusri⁵, Zetria Erma⁶**

^{1,2,3,4,6}Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

⁵STIE Graha Kirana Medan

Corresponding author:* fahruzyalwi123@gmail.com

Abstrak

Pariwisata memberikan andil yang signifikan dalam kehidupan sosial dan ekonomi suatu daerah tak terkecuali Puncak Siosar Tanah Karo. Hal itu tidak terlepas dari banyaknya wisatawan yang datang di Puncak Siosar Tanah Karo sehingga dapat membuka kesempatan masyarakat dalam melakukan usaha, terciptanya lapangan kerja, menambah pendapatan bagi daerah serta masyarakat. Metode Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dimulai dengan observasi kemudian melakukan wawancara kepada pengelola tempat wisata, kemudian kepada masyarakat kawasan wisata, pedagang dan pengunjung. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi kebiasaan baik berolahraga kepada pengelola dan Pengunjung di Kawasan Wisata tersebut. Hasil kegiatan PKM yaitu kegiatan PKM di kawasan wisata puncak siosar tanah karo telah direncanakan, dilakukan dan mendapat respon sangat baik oleh pengelola, pengunjung dan masyarakat kawasan wisata puncak siosar tanah karo dan berjalan lancar sesuai harapan. Hasil survey diketahui, kegiatan PKM tentang Budaya olahraga di kawasan wisata yaitu 67 % mengatakan "sangat menarik", kemudian 33% mengatakan "menarik" dan sisanya 0, ini artinya budaya olahraga di kawasan wisata mendapat dukungan penuh dari semua kalangan.

Kata Kunci: Pelatihan; Implementasi; Budaya Olahraga; Kawasan Wisata.

Abstract

Tourism plays a significant role in the social and economic life of an area, including Puncak Siosar Tanah Karo. This is inseparable from the number of tourists who come to Puncak Siosar Tanah Karo so that it can open up opportunities for the community to do business, create jobs, increase income for the region and the community. The method of implementing this community service is that it begins with observation, then conducts interviews with the manager of tourist attractions, then to the tourist area community, traders and visitors. Then continued with the socialization of good exercise habits to managers and visitors in the tourist area. The results of PKM activities, namely PKM activities in the Peak Siosar Tanah Karo tourist area have been planned, carried out and received a very good response by managers, visitors and the community of the Peak Siosar Tanah Karo tourist area and went smoothly as expected. The survey results revealed that PKM activities on sports culture in tourist areas, namely 67% said "very interesting", then 33% said "interesting" and the rest 0, this means that sports culture in tourist areas has full support from all circles.

Keywords: Training; Implementation; Sports Culture; Tourism Area.

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dan salah satu upaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Puncak Siosar Tanah Karo. Pariwisata memberikan andil yang signifikan dalam kehidupan sosial dan ekonomi suatu daerah tak terkecuali Puncak Siosar Tanah Karo. Hal itu tidak terlepas dari banyaknya wisatawan yang datang di Puncak Siosar Tanah Karo sehingga dapat membuka kesempatan masyarakat dalam melakukan usaha, terciptanya lapangan kerja, menambah pendapatan bagi daerah serta masyarakat.

Saat ini berbagai model kegiatan pariwisata harus terus dikembangkan agar sektor pariwisata menjadi sandaran dalam perekonomian di Puncak Siosar Tanah Karo. Salah satu jenis pariwisata yang belum mendapat perhatian di Puncak Siosar Tanah Karo adalah pariwisata olahraga (*sport tourism*), yaitu jenis perjalanan wisata untuk berpartisipasi pada kegiatan olahraga, baik sekedar rekreasi, berkompetisi, maupun menyaksikan ajang event kompetisi olahraga.

Dengan memanfaatkan kondisi alam dan letak posisi wilayah Puncak Siosar Tanah Karo yang sangat nyaman dan asri serta potensi wisata alam dan wisata buatan yang selama ini menjadi daya tarik wisata, maka penambahan atraksi wisata berupa kegiatan wisata olahraga dan gelaran even wisata olahraga diharapkan dapat menjadi ajang promosi sehingga muncul efek pemasaran yang baik untuk mengajak wisatawan dan investor ke Puncak Siosar Tanah Karo.

METODE PENELITIAN

Metode Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dimulai dengan observasi kemudian melakukan wawancara kepada pengelola tempat wisata, kemudian kepada masyarakat kawasan wisata, pedagang dan pengunjung. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi kebiasaan baik berolahraga kepada pengelola dan Pengunjung di Kawasan Wisata tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi Ceramah

Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan dan diarahkan untuk memasalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan hubungan sosial. Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan oleh pengelola, pemerintah daerah, Pemerintah Kabupaten/Kota, dan atau masyarakat dengan membangun dan memanfaatkan potensi sumber daya alam, sarana dan prasarana olahraga rekreasi. Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi yang bersifat tradisional dilakukan dengan menggali, mengembangkan, melestarikan, dan memanfaatkan olahraga tradisional yang ada dalam masyarakat. Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan berbasis masyarakat dengan memperhatikan prinsip mudah, murah, menarik, manfaat dan massal. Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan sebagai upaya menumbuh kembangkan sanggar-sanggar, dan mengaktifkan perkumpulan olahraga masyarakat, serta menyelenggarakan festival olahraga rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional dan internasional.

Strategi pengembangan keolahragaan daerah wisata bidang olahraga rekreasi adalah dokumen perencanaan pembangunan keolahragaan daerah bidang olahraga rekreasi ditetapkan dengan maksud memberikan arah sekaligus menjadi acuan bagi seluruh komponen pemerintah Daerah, Kabupaten/Kota serta masyarakat, antara lain bertujuan mengembangkan kebiasaan hidup aktif dan sehat, memassalkan olahraga dan membudayakan olahraga dimana secara sistematis pengembangannya dilakukan sebagai upaya :

1. Mengembangkan kebijakan dan manajemen olahraga rekreasi dalam upaya mewujudkan budaya olahraga dikawasan wisata;
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam olahraga rekreasi dikawasan wisata;
3. Meningkatkan budaya olahraga atau membudayakan olahraga daerah wisata melalui kegiatan PKM.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung budaya olahraga dikawasan wisata;
5. Meningkatkan pola kemitraan dan industri terkait dukungan pendanaan dan partisipasi dalam implementasi budaya olahraga dikawasan wisata;
6. Mengembangkan sistem penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan budaya olahraga dikawasan wisata;

Perlu dibuat kebijakan dari pemerintahan daerah terkait membudayakan olahraga di kawasan wisata, sasaran kebijakan yang dibuat pemerintah yaitu :

Sasaran I Sebagai Indikator Dasar

- 1) Adanya kebijakan dan manajemen olahraga rekreasi dikawasan wisata dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan, meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat dalam budaya olahraga dikawasan wisata;
- 2) Terbentuknya regulasi dan penjaminan mutu olahraga secara berjenjang dan berkesinambungan berdasarkan asas professional, visioner dan harmonis.
- 3) Memiliki data base SDM olahraga yang sudah terspesifikasi untuk kawasan wisata;
- 4) Optimalisasi dan pengembangan penggunaan lokasi olahraga, sesuai dengan lingkungan;
- 5) Sosialisasi budaya olahraga dikawasan wisata melalui berbagai media dan kegiatan PKM;

Sasaran II (2022 – 2023)

- 1) Meningkatkan budaya olahraga atau membudayakan olahraga daerah wisata melalui kegiatan PKM dan meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan tersebut;
- 2) Tersedianya sumberdaya olahraga rekreasi yang terstandard.
- 3) Pembudayaan olahraga rekreasi melalui wisata olahraga (sport tourism);
- 4) Pembakuan learning design pendidikan rekreasi melalui aktivitas latihan kepemimpinan, wisata alam terbuka, seni dan budaya, pengembangan game kreatif yang dapat diterima oleh semua kalangan dari berbagai lapisan masyarakat.

Sasaran III (2027)

- 1) Meningkatkan pola kemitraan dan industri olahraga rekreasi, mengembangkan

sistem penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatnya kesehatan dan kebugaran jasmani, membudayakan olahraga.

- 2) Adanya produk baru (sport touris'm) sebagai bagian dari industri olahraga dalam usaha menyumbang devisa Daerah dan peningkatan ekonomi masyarakat.

Milestone:

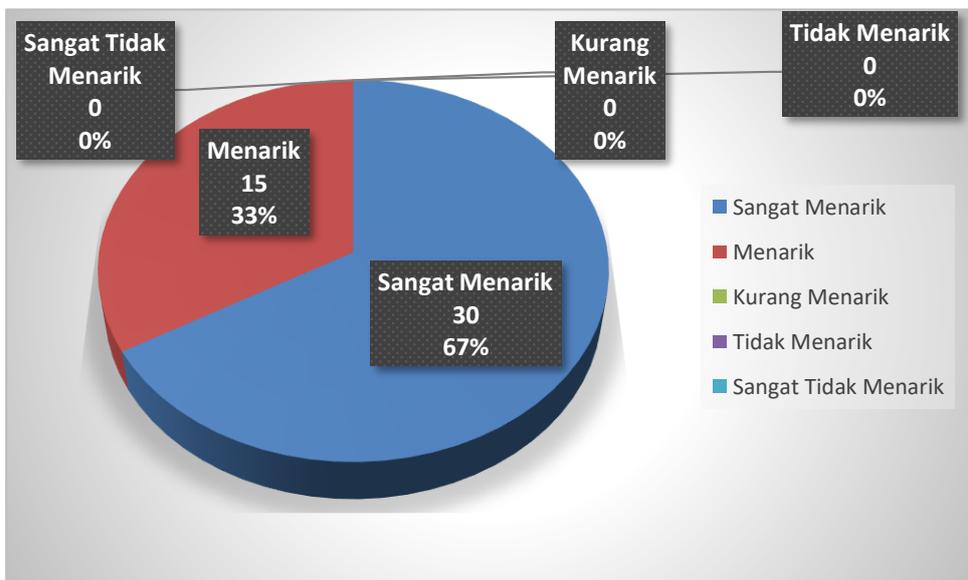
Milestone / Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahapan Kegiatan	Output/Capaian	Waktu
1	2	3	4
A.	JANGKA PENDEK		
1.	Pembentukan Tim Efektif a) Inventarisasi calon Anggota Tim; b) Perumusan / Pembagian Tugas Tim Kerja; c) Penyusunan Draft SK Tim Kerja; d) Penetapan SK Tim Kerja	Terbentuknya Tim efektif dengan SK Tim	H-7
2	Melaksanakan Komunikasi, Konsultasi Koordinasi Pengelola wisata a) Pemilihan dan penentuan kawasan wisata; b) Observasi lokasi; c) Rapat koordinasi dengan pengelola	Tersedianya penguatan dukungan, saran dan masukan Pelaksanaan PKM dari pihak pengelola	H-6
3.	Menyusun Panduan Pengelolaan budaya Olahraga di kawasan wisata a) Mengidentifikasi permasalahan pengelolaan di kawis; b) Menyusun draft Panduan Pengelolaan; c) Rapat koordinasi Penyusunan Panduan Pelaksanaan.	Tersedianya Panduan Pengelolaan budaya Olahraga di kawasan wisata	H-5

4	<p>Sosialisasi pengelolaan budaya olahraga</p> <p>a) Penyusunan bahan Materi sosialisasi;</p> <p>b) Penentuan target /sasaran sosialisasi;</p> <p>c) Pelaksanaan sosialisasi budaya olahraga melalui kegiatan PKM;</p> <p>d) Analisis hasil PKM Sosialisasi budaya olahraga.</p>	Terlaksananya Sosialisasi budaya Olahraga	Day ke satu
5	<p>Monitoring dan evaluasi</p> <p>a) Monitoring dan evaluasi hasil PKM;</p> <p>b) Monitoring kesiapan kawis. Untuk melaksanakan budaya olahraga dikawasan wisata secara berkesinambungan.</p>	Tersusunya hasil budaya olahraga dan kesiapan pengelola melaksanakan secara berkesinambungan	Day ke dua
B	JANGKA MENENGAH		
1	<p>Usulan penambahan sarana olahraga di kawasan wisata</p> <p>a) Pariwisata Adventure Kawasan wisata;</p> <p>b) Paket Olahraga;</p> <p>c) Xtrem Fun Bike / Down Hill di Puncak Siosar Tanah Karo.</p>	Tersedianya daya tarik wisata olah raga di kawasan wisata	Bulan ke I pasca PKM
2	<p>Pengelolaan dan penjualan Paket Wisata olah raga di Obyek wisata</p> <p>a) Melakukan promosi melalui media cetak, elektronik dan internet;</p> <p>b) Melakukan Penjualan lewat travel.</p>	Terciptanya pengelolaan wisata dan promosi pariwisata olahraga untuk menarik wisatawan	Bulan ke II pasca PKM

3	Melaksanakan Even Wisata Olah raga tingkat nasional a) Puncak Siosar Jelajah wisata offroader; b) Adventure Trail.	Terlaksananya Program even wisata olah raga sebagai ajang kompetisi dan daya tarik wisata.	Bulan ke III pasca PKM
C 1 2	JANGKA PANJANG Penerapan Daya Tarik Wisata Olah raga di Obyek wisata di Puncak Siosar Tanah Karo; Pelaksanaan event Pariwisata olahraga bertaraf internasional sebagai kalender even tahunan di Destinasi Wisata Puncak Siosar Tanah Karo.	a) Tersedianya paket wisata olah raga; b) Terlaksananya even pariwisata olah raga sebagai ajang promosi Pariwisata di Siosar Tanah Karo.	Tahun 2027

Hasil survey pendapat pengelola, pengunjung dan masyarakat yang diambil sampel 45 orang tentang manfaat pelaksanaan PKM Budaya olahraga di kawasan wisata yaitu:



Gambar 1. Hasil survey pendapat audien tentang manfaat pelaksanaan PKM Budaya olahraga di kawasan wisata

Dari hasil survey diketahui, kegiatan PKM tentang Budaya olahraga di kawasan wisata yaitu 67 % mengatakan “sangat menarik”, kemudian 33% mengatakan “menarik” dan sisanya 0, ini artinya budaya olahraga di kawasan wisata mendapat dukungan penuh dari semua kalangan, bahkan mencapai 100 % dengan mengakumulasikan pendekatan persamaan pengertian sangat menarik dan menarik.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kegiatan PKM di kawasan wisata puncak siosar tanah karo telah direncanakan, dilakukan dan mendapat respon sangat baik oleh pengelola, pengunjung dan masyarakat kawasan wisata puncak siosar tanah karo dan berjalan lancar sesuai harapan.

Hasil survey diketahui, kegiatan PKM tentang Budaya olahraga di kawasan wisata yaitu 67 % mengatakan “sangat menarik”, kemudian 33% mengatakan “menarik” dan sisanya 0, ini artinya budaya olahraga di kawasan wisata mendapat dukungan penuh dari semua kalangan.

Saran

Pengelola terus melakukan koordinasi dengan pemerintahan daerah setempat dan pihak Industri dalam pengembangan kawasan wisata dalam upaya membudayakan olahraga di kawasan wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2013, September 23). Desa Wisata Taman Sari Banyuwangi. Retrieved Maret 04, 2019, from pelita desa:
<http://www.pelitadesa.com/desa-wisata-taman-sari-banyuwangi/>
- Bojonegoro, B. K. (2017). Kecamatan Sekar Dalam Angka. Retrieved Maret 11, 2019, from Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro:
<https://bojonegorokab.bps.go.id/publication/2017/09/19/c770a13faae89261b2db9538/kecamatan-sekar-dalam-angka-2017.html>
- Disbudpar. (2017, Mei 18). Negeri Atas Angin. Retrieved Februari 24, 2019, from wisatabojonegoro: <https://wisatabojonegoro.com/negeri-atas-angin-2/>
- Kepariwisata, U. (2009, Januari 16). Undang-undang Republik Indonesia NOMOR 10.TAHUN 2009 tentang Kepariwisata. Retrieved Ferbuari 4, 2019, from Kemenpar:http://www.kemenpar.go.id/userfiles/file/4636_1364UUtentangKepariwisataannet1.pdf
- Khairuddin Tampubolon, dkk (2021); Penyuluhan Tentang Mengenal Mesin Pompa Air dan Cara Perawatannya di Serikat Tolong Menolong Nurul Iman (STMNI) Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(1-8).
- Roswita Oesman, Rahmaniah Rahmaniah (2021); Sosialisasi Cara Membuat Sabun Cair untuk Rumah Tangga di Gang Fortuna Kelurahan Timbang Deli, Kecamatan Medan Amplas; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(47-53).
- Surya Irawan, K Tampubolon, ELAZHARI (2021), Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair Organik Dari Air Kelapa Dan Molase, Nasi Basi, Kotoran Kambing Serta Activator Jenis Produk EM4; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(1-18).
- Ida Zulfida, dkk (2021), Pelatihan Pemanfaatan Tera Box Cloud Dalam Menunjang Kegiatan Mengajar Dosen; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(53-60).
- Ahmad Karim, dkk (2021), Pelatihan Pengolahan Nilai Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Excel Bagi Dosen; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(68-74).

Ida Zulfida, Eri Samah (2021), Membangun Desa Mandiri Melalui Optimalisasi Penggunaan Dana Desa; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.1;(19-22).

Tampubolon, K., Parinduri, R. Y., & Syafii, M. (2020). Pengembangan Bolu Tape Multi Varian dan Rasa di Kelurahan Kedai Durian Kecamatan Medan Johor., (pp. 385-396). medan.<https://bpsdmd.jatengprov.go.id/eproper/inovasi.php?id=397>

<http://dispورا.acehprov.go.id/pengembangan-olahraga-rekreasi/>